

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film merupakan sebuah produk karya seni yang inovatif dari sebuah media pada saat ini. Film tidak lagi hanya sebagai hiburan semata, namun juga sebagai media informasi dan edukasi. Film mampu memberikan wawasan yang luas, nilai sosial dan budaya, hingga pesan moral bagi penontonnya (Novrianti, 2018:1). Film lahir dari kemampuan pelakon dalam beradegan yang membuat cerita itu terasa hidup atau biasanya disebut dengan akting.

Akting merupakan seni peran yang menceritakan sebuah cerita melalui tindakan karakter yang dibawakan. Atau bisa diartikan segala kegiatan yang berbentuk dialog, laku, maupun improvisasi yang dilakukan oleh tokoh atau *actor* dalam berperan. Salah satu akting yang sulit adalah akting dalam film bergenre komedi, karena tantangannya cerita yang dibawakan harus lucu baik dari dagelan, bicara maupun tingkah laku dari para *actor*.

Dilihat dari sejarahnya film komedi mengandalkan kelucuan yang tecermin dalam unsur cerita yang terlihat dari adegan penokohan (Alfathoni dan Manesha, 2020:55). Film komedi dengan kemampuan akting komedi yang terkenal di dunia di antaranya adalah Charlie Chaplin. Sedangkan Di Indonesia, film komedi telah ada sejak 1954 yang berjudul “Heboh” dengan bintang komedian Tjepot dan Mang Udel (Bapak film komedi Indonesia, 2010).

Genre komedi meliputi drama komedi, horor komedi, *action* komedi dengan melalui pendekatan (Subgenre) secara *Slapstick*, *Romcom*, dan *Comedy Screwball*. Salah satu pendekatan komedi yang sebagai bahan peneliti adalah *Comedy screwball* dengan bentuk karakter akting para aktor dan aktris yang unik, esentrik, dan aneh baik dari bahasa bicara, pemikiran, maupun penampilan karakter yang dibawakan, sedangkan *Slapstick* dan *Romcom* kemampuan akting komedi tanpa dialog. Biasanya yang memerankan adalah tokoh-tokoh komedian yang memiliki tujuan untuk menghibur *audiens* dalam menonton film komedi tersebut.

Karakter Akting yang dibawakan tokoh atau aktor untuk menciptakan *Comedy Screwball* didasari dari teknik humor yang merupakan dasar dalam akting komedi. Humor itu sendiri sebagai hiburan yang merangsang kita untuk tertawa, humor biasanya berkaitan dengan hal yang tidak wajar, aneh, atau menyimpang (Sugiarto, 2016:1). Sedangkan teknik humor maksudnya adalah bentuk dari teknik atau cara berkomi yang baik sehingga membuat kesan humor yang baik dan lucu.

Salah satu film komedi masa kini yang terbilang sukses adalah film *My Stupid Boss*. Alasan film ini menarik untuk diteliti karena film ini meraih beberapa nominasi dalam akting dan visualisasi gambar pada ajang Festival Film Indonesia pada tahun 2016, dimana ada enam nominasi yang diraih tiga diantaranya dimenangkan Reza Rahardian sebagai aktor utama terbaik, Alex Abbad sebagai pendukung pria terbaik, dan Wawan I. Wibowo sebagai penyunting gambar terbaik. Lalu film ini mendapatkan pendapatan lebih

tiga juga penonton dibandingkan film komedi lainnya salah satunya film *Cek Toko Sebelah* yang hanya meraih pendapatan dua juta penonton padahal film ini menggunakan pemeran yang asli komedian yang sekarang bernama *Stand Up Comedian*, sedangkan film *My Stupid Boss* diperankan bukanlah karakter atau tokoh seorang komedian. Dan terakhir adalah film *My Stupid Boss* sangat kental dengan unsur melayu didalamnya dengan dialog beberapa bahasa dari Indonesia, Malaysia, dan Inggris.

Film *My Stupid Boss* dirilis pada tanggal 19 Mei 2016 merupakan film yang disutradarai oleh Upi Avianto diadaptasikan dari sebuah novel dengan judul yang sama karya Chaos@work. Hal dasar yang menarik dari film ini adalah karakter akting para aktor memerankan karakter seperti Bossman, Diana yang bukan merupakan seorang komedian atau komika melainkan seorang aktor dan aktris yang dituntut dalam memerankan film komedi dengan akting menarik baik dari segi Bahasa yang diucapkan, identitas karakter yang nyentrik dan aneh, serta kemampuan akting para aktor dan aktris tersebut yang bukanlah ranahnya seorang komedian. Sama halnya dengan Salah satu tokoh humoris Indonesia adalah bapak KH. Abdurrahman Wahid atau dikenal dengan nama Gus Dur. Beliau seorang Presiden yang dikenal humoris dan mumpuni dalam menciptakan, mengadaptasi, mengumpulkan dan menyampaikan humor dalam dagelan yang lucu dan menarik yang mana ia bukanlah seorang tokoh komedian melainkan seorang presiden Indonesia dengan latar belakang seorang ulama. Hal terpenting dalam film *My Stupid boss* ini adalah totalitas dalam berakting dan belajar

dalam berkomedie serta penulis naskah yang membangun cerita dengan alur dan dialog yang benar-benar mengundang tawa penonton, dan hal itulah membuat peneliti tertarik meneliti bentuk karakter akting *Comedy Screwball* yang baik dan menarik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup diatas maka terdapat pokok permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Karakter Akting *Comedy Screwball* dengan pemeran yang bukan komedian dalam film *My Stupid Boss*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Karakter Akting *Comedy Screwball* dengan pemeran yang bukan komedian dalam film *My Stupid Boss*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan dalam bidang akademis dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan referensi tambahan bagi praktisi akademis dalam Prodi Televisi dan Film.
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan untuk melengkapi kepustakaan tentang karakter akting dalam film komedi.
 - c. Menjadi referensi tambahan untuk melengkapi penelitian yang

sudah ada.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan mencari data-data baru.
- b. Bagi Praktisi akademis, sebagai bahan kajian untuk menambah referensi serta menumbuhkan minat generasi tentang perfilman.

D. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini penulis juga menggunakan jurnal dan skripsi yang memiliki persamaan tentang penelitian ini, sebagai rujukan atau referensi dalam merumuskan suatu masalah yang diangkat, berikut beberapa judul penelitian yang penulis temukan sebagai berikut :

Vania(2016) di dalam tulisannya berjudul “ *Teknik Humor Dalam Film Komedi yang Dibintangi Oleh Stand Up Comedian*” Jurnal E-Komunikasi, Vol 4. No.2. Membahas tentang Teknik humor dalam berkomedie pada film yang dibintangi oleh *Stand Up Comedian* mengacu kepada Humor dari Arthur Asa Berger. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam metode yang digunakan, perbedaannya adalah pada fokus penelitiannya dimana jurnal sebelumnya dilihat dari *stand up comedian* sedangkan penelitian ini dilihat dari orang yang bukan ranahnya dalam berkomedie pada film atau biasanya disebut komedian.

Pamungkas(2022) di dalam tulisannya berjudul “*Teknik Komedi Dalam Pengadeganan Cerita Film Stip & Pensil*” Jurnal Sense, Vol 5. No.2. Membahas tentang Teknik komedi dalam beberapa adegan dalam film *Stip & Pensil* dengan menggunakan penelitian secara kualitatif. Penelitian ini memiliki persamaan

tentang Teknik dalam berkomedial dalam adegannya, tetapi perbedaannya adalah peneliti mengangkat dengan satu acuan kedalam Teknik humor Arthur Asa Berger 1997 sedangkan jurnal sebelumnya mengacu kepada Teknik komedi dari Goldstein dan McGhee.

Briandana dan Aisyah(2015) di dalam tulisannya berjudul “*Dinamika Film Komedi Indonesia Berdasarkan Unsur Naratif(Periode 1951-2013)*” Jurnal Simbolika, Vol 1. No.2. Membahas tentang perkembangan film komedi Indonesia dari tahun 1951 sampai 2013 dari masa surutnya film komedi sampai ke masa jayanya pada tahun 2013 termasuk ke dalam *Comedy Screwball*. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang diangkat, tetapi pembahasannya sangat penting untuk referensi perkembangan film komedi di Indonesia dan menghubungkannya ke dalam latar belakang penelitian sebagai perkembangan dari film komedi di Indonesia.

Skripsi yang disusun oleh Anita Dwi Susanti di dalam tulisannya berjudul “*Aktting Teater dan Film pada Studi Kasus Maudy Koesnadi*” tahun 2019. Membahas tentang pemahaman dalam berakting dimana salah satunya aktris Maudy Koesnadi memerankan karakter Zaenab dalam film Si Doel Anak Sekolahan film yang bergenre komedi keluarga. Penelitian ini memiliki persamaan tentang bahan acuan peneliti tentang berakting dalam komedi, bedanya disini peneliti mengangkat dalam bentuk *Comedy Screwball* yang diperankan aktor non komedian.

Rahmanadji(2007) di dalam tulisannya berjudul “*Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor*” Jurnal Bahasa dan Seni, Vol 35. No. 2. Membahas tentang sejarah

perkembangan humor yang menjadi salah satu dasar dalam berkomed. Penelitian ini memiliki bahan acuan peneliti untuk mengetahui sejarah tentang humor dalam berkomed.

Bambang Suryadi(2019) di dalam bukunya yang berjudul “*Humor Therapy Perpaduan Antara Teori dan Pengalaman Empiris*”. Membahas berbagai bentuk Humor dan perkembangan humor di Indonesia serta karakter yang diciptakan dari hasil perspektif dan akting tokoh.

E. Landasan Teori

Landasan teori digunakan sebagai dasar berpikir berasal dari teori-teori yang sesuai dengan masalah penelitian. Adapun teori dan pembahasan dari karakter *comedy screwball* dari segi Bahasa, logika, dan identitas pemain.

1. Akting

Asal Etimologis dari Bahasa latinnya “*Actuare*”, yang artinya lakukan atau kerjakan. Menurut (Stanislavski dalam Sitorus, 2003) menjelaskan konsep akting adalah peran atau perilaku yang dikaitkan dengan kepribadian untuk mengembangkan kemampuan dalam berekspresi dan mentransformasikan diri. Kemampuan dalam berekspresi berasal dari vokal, gestur tubuh, ekspresi wajah, serta pengembangan emosi artinya mengaksikan peran yang dimainkan atau konsep akting realis. Artinya konsep dari Stanislavski yang menggunakan konsep realis dalam seni peran yang melibatkan berbagai kemampuan dari vokal, mimik wajah, gestur tubuh, serta pengembangan emosi. Film *My Stupid Boss* merupakan genre drama komedi yang diperankan oleh aktor dan aktris yang aslinya adalah bukan seorang komedian tetapi aktor tersebut berakting dengan sangat baik dari

Bahasa, dan Tindakan aktor tersebut.

2. *Comedy Screwball*

Menurut Doris Milberg(2013:35) di dalam bukunya berjudul “ *The Art Of The Screwball Comedy Mad Cap Entertainment Comedy*”. *Comedy Screwball* adalah bentuk subgenre komedi atau pendekatan yang menekankan pada karakter karakter atau aktor yang unik, esentrik, aneh, dan selalu bermasalah. Kelucuan *Screwball* tersebut hadir pada akting komedi obeng yang eksentrisitas, kekonyolan, dan perilaku tidak menentu dari para aktor dan aktris. Salah satu contoh kelucuannya dari rasa tidak percaya diri terhadap masalah yang dihadapi tokoh. *Comedy screwball* dari Doris Milberg sangat terkait dengan teknik komedi dari Berger yang menjadi dasar dalam akting komedi. Dan menurut Randazzo(2015) komedi *Screwball* adalah komedi yang menekankan pada kelucuan dari tokoh berdasarkan dari skenario yang realistis lalu dibengkokkan dengan sindiran berupa kiasan yang melebihkan dari perkataan. Perbedaan *screwball* dengan *slapstick* adalah *slapstick* lebih ke dalam komedi bisu tanpa dialog. Unsur unsur dalam *Comedy Screwball* didasari dari Teknik humor Berger dalam berkomediantaranya *logic, language* , dan *Identity*.

a. *Logic*

Menurut salah satu para ahli yaitu Aristoteles mengungkapkan *logic* atau logika sebagai wujud pikiran yang mengenai cara berfikir secara ilmiah. Dan dari Berger(1997: 26) *logic* sebagai bentuk dari hasil pemikiran dan diaplikasikan ke dalam tindakan, biasanya *logic* memiliki ciri-ciri cenderung ke dalam sikap atau ekspresi, cara berfikir dan tindakan tidak

sesuai dengan ekspektasi. Dimana akting para aktor tersebut didasari dari cara berfikir dalam beradegan yang mana konsepnya bukanlah orang komedian sehingga sutradara dan aktor berfikir dengan cerdas tentang akting komedi dari logika yang masuk akal dalam berkomed

b. Language

Menurut pandangan Now Chomsky/(Saepudin, 2018) dari teori yang dikemukakannya yaitu Teori Linguistik yang mana *language* adalah pembentukan kaidah dari pengolahan Bahasa yang terjadi dalam pikiran. Dan dari Berger (1997:38) *language* itu adalah Bahasa yang dilalui dari kata-kata, cara berbicara, dan setiap perkataan memiliki makna yang disampaikan. Dalam film *My Stupid Boss* bahasa sangat penting karena menjadi dasar dari Teknik menciptakan humor dalam berakting pada komedi tersebut, dimana bahasa memiliki ciri-ciri bahasa yang menyindir, hinaan, dan bisa juga dalam permainan pola kata.

c. Identity

Menurut Jubilee arti *Identity* adalah identitas diri atau penampilan karakter, sedangkan dari Berger (1997:45) arti *Identity* adalah identitas yang eksistensial yang mana merupakan teknik untuk membangun humor komedi dilihat dari segi penampilan karakter yang dibawakannya. Biasanya karakter yang dibawakan bisa dari karakter diri sendiri atau tokoh lainnya yang terkenal. *Comedy Screwball* identik karakter yang unik dan esentrik, film *My Stupid Boss* menampilkan karakter karakter dengan penampilan yang identik dan nyentrik tidak saja dalam berakting tapi dalam penampilan yang

menjadi dasar dalam menciptakan hal-hal humor dalam akting komedi atau penunjang akting.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kualitatif deskriptif. Metode deskriptif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti dalam bentuk naratif atau kata-kata. Menurut Moleong(2012:6) sebagai berikut :

“Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Penelitian kualitatif tidak berfokus kepada menjelaskan angka atau nilai dalam variabel, namun lebih focus menjelaskan fenomena dalam bentuk kalimat atau cerita. Penelitian kualitatif mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, mengadakan analisis data, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dalam penelitian. Peneliti ingin mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan dari karakter akting *Comedy Screwball* dalam film *My Stupid Boss* ditinjau dari teori Arthur Asa Berger melalui perizinan dari Upi Avianto selaku pengkarya atau crew lain yang terlibat.

2. Jenis dan Sumber Data

Data adalah hasil tertulis dari sebuah penelitian dan pengamatan. Data bisa berupa huruf, angka, gambar, grafik, dan sebagainya. Sedangkan sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh dan disesuaikan dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Data penelitian ini terdapat dua sumber data, antara lain:

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang digunakan sebagai bahan untuk melakukan penelitian. Sumber data primer di penelitian ini yang pertama adalah film yang didownload dari platform online, dan kedua adalah wawancara bersama Upi Avianto selaku pengkarya atau *crew* lain yang terlibat salah satunya Eba Sheba selaku *Make Up & Wardrobe* untuk mendapatkan data valid tentang identitas karakter dalam film *My Stupid Boss* yang merupakan produksi dari Falcon Pictures. Dari sumber data diatas akan diperoleh data berupa kalimat-kalimat dari bahasa, identitas karakter pemain dalam menciptakan komedi sesuai dari teknik humor yang menjadi salah satu dasar dalam berkomed.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono(2018:456) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contoh lewat orang lain atau lewat dokumen, atau data pelengkap yang mendukung data utama. Dalam penelitian ini terdapat beberapa

data yang akan dijadikan sumber data sekunder oleh peneliti ini yaitu artikel, penghargaan dan ulasan mengenai film *My Stupid Boss* dan lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu hal yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang lebih akurat. Observasi yang dilakukan adalah observasi secara langsung, secara langsung adalah peneliti mewawancarai Upi Avianto selaku Pengkarya atau dengan *crew* lain salah satunya adalah Eba Sheba selaku *Make Up & Wardrobe* yang sama-sama dalam satu rumah produksi dari Falcon Pictures yang beralamat jl. Duren Tiga raya No.35, RW.1, Duren Tiga, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan. Melakukan wawancara untuk mengumpulkan informasi dan data-data yang valid dari identitas karakter dalam film *My Stupid Boss*. Waktunya akan dilaksanakan pada tanggal 7-14 Mei 2023 dilakukan secara online.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka ditujukan untuk mendapatkan referensi yang dilakukan dengan cara mencari beberapa sumber seperti buku, skripsi, jurnal, dan tesis untuk dijadikan referensi dalam penelitian, menurut Subagyo (1999:109) bahwa penelitian yang menjadikan data-data kepustakaan sebagai teori untuk dikaji dan ditelaah dalam memperoleh hipotesa atau konsepsi untuk mendapatkan hasil yang

objektif.

c. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data selain dari studi pustaka Hal ini dilakukan oleh kedua pihak, yaitu antara peneliti dengan Upi Avianto atau *crew* lainnya salah satunya Eba Sheba sebagai *Make Up Artist* untuk mendapatkan data-data yang tidak ada di studi Pustaka. Wawancara dilakukan secara online diantara kedua pihak pada tanggal 7-14 Mei 2023

d. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi untuk mengambil gambar objek yang akan diteliti dan akan memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi juga diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui data yang bersifat ilmiah. Dokumen merupakan bukti konkrit yang mendukung kegiatan observasi.

4. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mencari, menganalisis dan menarik kesimpulan dari semua data yang telah dikumpulkan. Menurut Moleong(2012:248) sebagai berikut :

“Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan hipotesis kerja yang sesuai dengan data”.

Penemuan data dari objek film *My Stupid Boss* berupa data visual atau rangkaian gambar-gambar yang berkaitan dengan penelitian.

Keseluruhan data diperoleh dari ketetapan sumber-sumber yang ditentukan dan dianalisis berdasarkan teori serta menggunakan landasan mutlak, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan sesuai acuan dalam mendapatkan semua data yaitu :

a. Teknik Pengelompokan data

Bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Pengelompokan data didasari atas pemilihan adegan hasil dari data-data dari wawancara bersama pengkarya tentang karakter akting *Comedy Screwball* berdasarkan teknik humor sebagai salah satu teknik dasar dalam berkomedial.

b. Teknik Pengolahan Data

Di dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan proses pengolahan data setelah data terkumpul secara keseluruhan. Pengolahan data dilakukan dengan memilah adegan adegan pada film “*My Stupid Boss*” yang masuk ke dalam akting *Comedy Screwball* dari teknik humor sebagai acuan dasar dalam teknik berkomedial.

c. Analisis Data

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis isi(*content analysis*). Menurut Nanang(2012:86) Analisis isi adalah teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks “isi” dalam hal ini berupa kata, arti(makna), gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa

pesan yang dapat dikomunikasikan. Analisis isi juga digunakan untuk menggambarkan isi komunikasi dan menguji hipotesis tentang karakteristik pesan. Penelitian ini berfokus pada pendekatan analisis isi deskriptif secara kualitatif yang menggambarkan secara detail suatu teks.

Maka kesimpulannya analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dianggap cukup yang diperoleh dari studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi, lalu ditulis dalam catatan dengan pengelompokan dan menganalisis data secara teliti, serius, pemikiran yang logis, dan mendalami sesuai dengan perumusan masalah penelitian hingga dapat diteliti.

5. Teknik Penyajian Analisis Data

Dalam penelitian ini, data-data yang sudah dikumpulkan dan dipilah maka akan disajikan dengan dua metode, menurut Sudaryanto (1993:57) dua metode dalam penyajian analisis data yaitu metode penyajian formal dan metode penyajian informal. Metode penyajian formal adalah perumusan dengan tanda, dan lambing-lambang. Sedangkan menurut Try Mastoyo Kesuma (2007:73) penyajian data secara formal adalah penyajian analisis data dengan menggunakan kaidah. Kaidah itu dapat berbentuk rumus, bagan/diagram, tabel dan gambar. Pada penelitian ini akan berbentuk tabel dan gambar yang mengandung adegan teknik humor dalam film *My Stupid boss*. Sedangkan metode penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa yang bersifat teknis. Diuraikan dalam

bentuk kalimat naratif dan kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data. Temuan dalam penelitian ini berupa deskripsi tentang teknik humor dari segi logika, bahasa, dan identitas karakter, serta Tindakan dalam film *My Stupid Boss* yang ditinjau dari teori Arthur Asa Berger.

G. Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan penelitian skripsi ini, pembahasan dan Analisa diklasifikasikan secara sistematis ke dalam empat bab, sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang permasalahan yang mendasari penelitian skripsi, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Mendeskripsikan secara umum tentang film *My Stupid Boss* meliputi Profil film yang terdiri dari tema cerita, prestasi yang pernah diraih, sinopsis film, penokohan film, dan tim produksi. Lalu tinjauan film berdasarkan akting dan komedy *screwball*.

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang karakter akting komedi *Screwball* melalui teknik humor dari Arthur Asa Berger 1997 dari ide pikiran (*logic*), bahasa (*language*), dan identitas (*identity*).

BAB IV. PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan berbagai temuan dan persoalan yang dibahas dalam penelitian film *My Stupid Boss*.